

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kepengawasan ini dilakukan di Gugus bunda Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong yang terdiri dari 5 TK, 1 TK inti (TK Pembina 5 orang), dan 4 TK imbas (TK Bhayangkari 3 orang, TK Pertiwi 4 orang, RA Rabbi Radhiyya 5 orang, R A Baitul Makmur 3 orang) jumlah semua guru ada 20 orang.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, pada siklus I dilakukan dua kali pertemuan siklus II satu kali pertemuan.

Pelaksanaan penelitian ini dari bulan April sampai Mei 2014, adapun hasil dari setiap siklus memaparkan kemampuan masing-masing guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

a). Rapat gugus

Dalam rapat gugus membahas masalah meningkatkan kemampuan guru TK dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

b). Membuat jadwal penelitian di gugus Bunda Curup yang akan dilaksanakan pada tanggal 7 April sampai tanggal 12 Mei 2014.

c). Peneliti datang ke TK sebelum pelaksanaan penelitian untuk

mengetahui persiapan penelitian yang akan dilaksanakan pada keesokan harinya.

- d). Peneliti bersama kepala TK mengadakan observasi terhadap guru pada saat kegiatan pembelajaran di kelas.
- e). Setelah peneliti mengadakan Observasi pada masing-masing TK peneliti mengadakan refleksi tentang kelemahan-kelemahan guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas melalui rapat gugus.

B. Hasil penelitian

Rapat gugus dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Hasil observasi yang ditemui selama guru melaksanakan proses pembelajaran di kelas dalam hal: melakukan pembelajaran, mengelola interaksi kelas, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, dan Kesan umum pembelajaran.

1). Siklus Satu Pertemuan Kesatu

a) Perencanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan untuk siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Siklus satu pertemuan kesatu dilaksanakan pada hari Rabu, Kamis, Jum'at, Sabtu, Senin, Selasa, dan rabu tanggal 9-16 April 2014.

b) Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas usia 5-6 tahun di TK Pertiwi, TK Pembina, TK Bhayangkari, RA Rabbi Radhiyya, RA Baitul Makmur Curup Kabupaten Rejang Lebong, yang di bantu oleh seorang kolaborator (kepala sekolah masing-masing TK).

c) Hasil Observasi

Selama proses pembelajaran peneliti bersama kolaborator menilai kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dalam hal: melakukan pembelajaran, mengelola interaksi kelas, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, dan kesan umum pembelajaran. Pada pertemuan ke satu ini masih banyak ditemukan kelemahan-kelemahan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran, mengolah interaksi kelas, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran tematik, melaksanakan penilaian dan proses hasil pembelajaran, dan kesan umum dalam pembelajaran. Dalam siklus I pertemuan kesatu hanya mencapai 55,3% dari 20 orang guru. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan kolaborator, maka diperoleh beberapa kelemahan pembelajaran pada siklus satu pertemuan kesatu, Yaitu:

guru lupa memeriksa kesiapan alat belajar, media pembelajaran masih minim sekali, penggunaan waktu pembelajaran yang belum efisien, tidak menggunakan media, belum menampilkan pembelajaran yang tematik holistik, tidak terampil menggunakan metode dan media pembelajaran.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus satu pertemuan kesatu, maka yang menjadi catatan dan rekomendasi untuk perbaikan pada pertemuan selanjutnya adalah: menggunakan waktu pembelajaran secara efisien, sebelum pembelajaran dimulai guru harus memeriksa kebersihan (seperti papan tulis, kebersihan dan kerapian anak dan ruangan, serta perabotan kelas), menggunakan media belajar yang sesuai dengan indikator/tujuan anak, situasi, dan lingkungan.. Berdasarkan hasil observasi maka peneliti mengadakan rapat kembali pada tanggal 19 April 2014 untuk membahas rencana perbaikan pembelajaran selanjutnya.

2. Siklus Satu Pertemuan Kedua

a) Perencanaan

Siklus satu pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, Sabtu, dan Senin, tanggal 21-28 April 2014. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas usia 5-6 tahun di TK Pertiwi, TK Pembina, TK Bhayangkari, RA Rabbi Radhiyya, RA Baitul Makmur Curup Kabupaten Rejang Lebong,

yang di bantu oleh seorang kolaborator (kepala sekolah masing-masing TK).

b) Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas usia 5-6 tahun di TK Pertiwi, TK Pembina, TK Bhayangkari, RA Rabbi Radhiyya, RA Baitul Makmur Curup Kabupaten Rejang Lebong, yang di bantu oleh seorang kolaborator (kepala sekolah masing-masing TK).Setiap pertemuandilaksanakan padapukul 08.00 wib sampai dengan 11.30 wib.

c) Hasil Observasi

Selama proses pembelajaran peneliti bersama kolaborator menilai kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dalam hal: melakukan pembelajaran,mengelola interaksi kelas, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, dan kesan umum pembelajaran. Pada pertemuan ke satu ini masih banyak ditemukan kelemahan-kelemahan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran, mengolah interaksi kelas, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran tematik, melaksanakan penilaian dan proses hasil pembelajaran, dan kesan umum dalam

pembelajaran. Dalam siklus I pertemuan kedua hasil pembelajaran mencapai 72,5% dari 20 orang guru. Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus satu pertemuan kedua, maka yang menjadi catatan dan rekomendasi untuk perbaikan pada pertemuan selanjutnya adalah: Pada saat kegiatan pembelajaran di kelas guru mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi, guru membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak, dalam menyampaikan pembelajaran harus sistematis dan berpusat pada anak, guru memberikan tugas tambahan kepada anak yang memiliki kelebihan dalam hal belajar, atau membantu anak yang lambat dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi maka peneliti mengadakan rapat kembali pada tanggal 3 Mei 2014 untuk membahas rencana perbaikan pembelajaran selanjutnya.

3. Siklus Dua

a) Perencanaan

Siklus dua pertemuan kesatu dilaksanakan pada hari hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, Sabtu, dan Senin, tanggal 5 sampai 12 Mei 2014. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas usia 5-6 tahun di TK Pertiwi, TK Pembina, TK Bhayangkari, RA Rabbi Radhiyya, RA Baitul Makmur Curup Kabupaten Rejang Lebong, yang di bantu oleh seorang kolaborator (kepala sekolah masing-masing TK).

b) Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas usia 5-6 tahun di TK Pertiwi, TK Pembina, TK Bhayangkari, RA Rabbi Radhiyya, RA Baitul Makmur Curup Kabupaten Rejang Lebong, yang di bantu oleh seorang kolaborator (kepala sekolah masing-masing TK).Setiap pertemuan dilaksanakan pada pukul 08.00 wib sampai dengan 11.30 wib.

c) Hasil Observasi

Selama proses pembelajaran peneliti bersama kolaborator menilai kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dalam hal: melakukan pembelajaran, mengelola interaksi kelas, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, dan kesan umum pembelajaran. Pada pertemuan ke satu ini masih banyak ditemukan kelemahan-kelemahan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

d) Refleksi

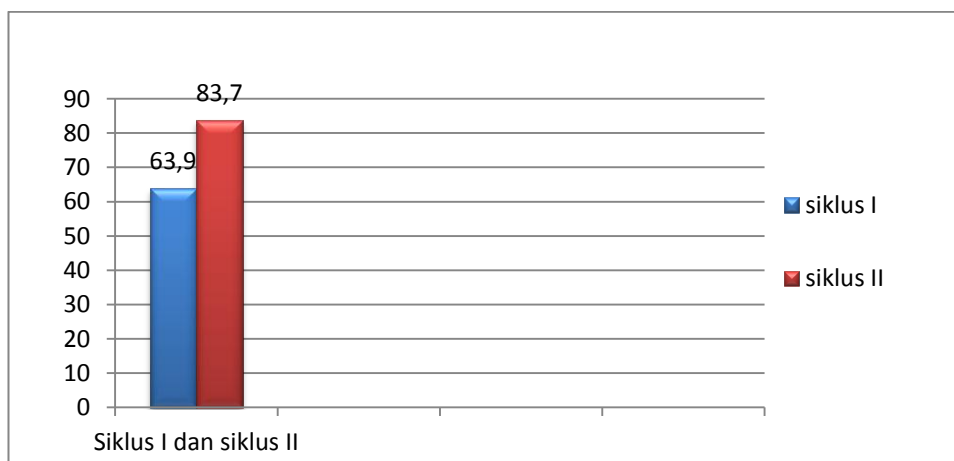
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan kolaborator, maka sudah tidak ditemukan lagi guru yang mendapat nilai Kurang. Dalam siklus II hasil pembelajaran mencapai 83,7% dari 20 orang guru dan ada satu orang guru yang memperoleh nilai dibawah 80% dikarenakan faktor usia lanjut dan cara bicara yang kurang jelas, dan terdapat 3 orang guru yang memperoleh nilai

tertinggi. Pada siklus II pertemuan kedua ini peneliti menemukan pada saat pembelajaran anak-anak sangat antusias sekali dan tidak mau istirahat karena masih ingin mengulangi kegiatan pembelajaran dan dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah berhasil dan tidak perlu lagi diadakan siklus selanjutnya. Keberhasilan pembelajaran ini dikarenakan guru telah melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan pada siklus sebelumnya yaitu: guru sudah memberikan bimbingan yang intensif pada anak didik, menyediakan media yang menarik dan beragam. Hasil pembelajaran sudah mencapai target indikator keberhasilan.

Tabel 4.1 Hasil Penerapan Teknik Rapat Gugus

No	Nama	Siklus I pert.1		Siklus I pert.2		Hasil % Siklus I	Siklus II	
		nilai	%	nilai	%		nilai	%
1.	RS	3,6	72%	4,5	90%	81%	5	100%
2.	ED	3,3	66%	3,9	78%	72%	4,9	98%
3.	LM	2,7	54%	3,4	68%	61%	4,5	90%
4.	MD	2,9	58%	3,7	74%	66%	4,5	90%
5.	NF	3,2	64%	3,6	72%	68%	3,9	78%
6.	SF	3,4	68%	4,3	86%	77%	4,9	98%
7.	YS	2,4	48%	2,9	58%	53%	3,2	64%
8.	RS	2,1	42%	2,7	54%	48%	3	60%
9.	OT	3,1	62%	3,8	76%	69%	4,4	88%
10.	WT	2,5	50%	3,8	76%	63%	4,2	84%
11.	EP	1,6	32%	1,9	38%	35%	2,4	48%
12.	RO	3	60%	4	80%	70%	4,6	92%
13.	EM	2,7	54%	4	80%	67%	4,5	90%
14.	SF	2,6	52%	4,1	82%	67%	4,8	96%
15.	NI	2,3	46%	3,5	70%	68%	4,3	86%
16.	SP	2,7	54%	3,7	74%	64%	4,2	84%
17.	DS	2,8	56%	3,8	76%	66%	4,2	84%
18.	EE	2,8	56%	3,6	72%	64%	4	80%
19.	MY	2,8	56%	3,6	72%	64%	4,1	82%
20.	SW	2,8	56%	3,8	76%	66%	4,1	82%
Jumlah rata-rata			55,3		72,5%	63,95%		83,7%

Gambar 2 Grafik Perbandingan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di Kelas Hasil Siklus I dan II



Dari hasil penerapan teknik gugus diatas dapat dilihat bahwa pada siklus ke I pertemuan 1 hasil observasi 55,3% pada pertemuan ke 2 72,5% terlihat ada kenaikan 17,2%. Hasil rata-rata pertemuan 1 dan 2 adalah 63,95%. Pada siklus ke II hasil observasi 83,7%, peningkatan dari siklus I ke siklus ke II 19,75%, berarti penerapan teknik rapat gugus dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa penerapan teknik rapat gugus dapat meningkatkan kemampuan guru TK dalam melaksanakan pembelajaran di kelas di gugus Bunda Curup Kabupaten rejang Lebong halini dapat dibuktikan pada saat peneliti melakukan obsrvasi pada saat penelitian pada di TK Pertiwi, TK Pembina, TK Bhayangkari, RA Rabbi Radhiyya, RA Baitul Makmur Curup Kabupaten Rejang Lebong. Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam melakukan

pembelajaran, mengolah interaksi kelas, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran tematik, melaksanakan penilaian dan proses hasil pembelajaran, dan kesan umum dalam pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan kesatu hanya mencapai 55,3% dari 20 orang guru. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan kolaborator, maka diperoleh beberapa kelemahan pembelajaran pada siklus satu pertemuan kesatu, Yaitu: guru lupa memeriksa kesiapan alat belajar, media pembelajaran masih minim sekali, penggunaan waktu pembelajaran yang belum efisien, tidak menggunakan media, belum menampilkan pembelajaran yang tematik holistik, tidak terampil menggunakan metode dan media pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan kedua hasil pembelajaran mencapai 72,5% dari 20 orang guru, dalam ini mengalami peningkatan sebanyak 17,2%, jadi nilai rata-rata siklus I adalah 63,95% tetapi belum mencapai target yang diinginkan. Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus satu pertemuan kedua adalah pada saat kegiatan pembelajaran di kelas guru mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi, guru membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak, dalam menyampaikan pembelajaran harus sistematis dan berpusat pada anak, guru memberikan tugas tambahan kepada anak yang memiliki kelebihan dalam hal belajar, atau membantu anak yang lambat dalam belajar.

Pada siklus II hasil pembelajaran mengalami peningkatan sebanyak 19,75% yaitu mencapai 83,7% dari 20 orang guru dan dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah berhasil karena indikator keberhasilan mencapai 80%. Keberhasilan pembelajaran ini dikarenakan guru telah melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan pada siklus sebelumnya yaitu: guru sudah memberikan bimbingan yang intensif pada anak didik, adalah pada saat kegiatan pembelajaran di kelas guru mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi, guru membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak, dalam menyampaikan pembelajaran sudah sistematis dan berpusat pada anak, guru memberikan tugas tambahan kepada anak yang memiliki kelebihan dalam hal belajar, atau membantu anak yang lambat dalam belajar. Guru sudah menyediakan media yang menarik dan beragam dan hasil pembelajaran telah mencapai indikator keberhasilan. Melalui rapat di gugus dapat meningkatkan kemampuan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Standar kompetensi untuk PAUD yang dikembangkan oleh *the Child Development Associate (CDA)* yaitu dalam bentuk surat kepercayaan dari lembaga perkembangan anak yang berada di Amerika yang terdiri dari 6 kompetensi dasar: 1. Menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar yang aman dan sehat, 2. Meningkatkan kompetensi intelektual dan fisik, 3. Mendukung perkembangan emosi dan sosial serta memberikan bimbingan yang

positif, 4. Mengadakan hubungan yang produktif dan positif dengan keluarga, 5. Meyakinkan bahwa program mempunyai tujuan dan berjalan dengan baik dan disesuaikan dengan dengan kebutuhan *stakeholder* (pengguna), 6. Mempertahankan komitmen pada profesionalisme (Yuliarti, 2008:3.29).

Standar kompetensi pendidikan PAUD menurut konsep BNSP

pada peraturan pemerintah NO: 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. BAB VI tentang Standar Pendidikan dan tenaga Kependidikan pasal 28 bagian satu dinyatakan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sehat jasmani dan rohani, serta untuk memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, pada pasal 3 dinyatakan bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan anak usia dini meliputi empat komponen, yaitu: 1. Kompetensi Pedagogik, merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman terhadap anak usia dini dan pengelolaan pembelajaran yang bersifat partisipatif dan menyenangkan, 2. Kompetensi Kepribadian, merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik /warga belajar berakhlak mulia, 3. Kompetensi Sosial, berkenaan dengan kemampuan pendidik anak usia dini sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan

bergaul secara efektif dengan anak usia dini, dan masyarakat sekitar, 4. Kompetensi Profesional, merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum /menu pembelajaran , dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut serta menambah wawasan keilmuan sebagai PTK-PNF(Yufiarti, 2008:3.34)

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan Penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik rapat gugus dapat meningkatkan kemampuan guru TK dalam melaksanakan pembelajaran di kelas di gugus Bunda Curup Kabupaten Rejang Lebong. Dengan rapat dinas terbuka pemecahan masalah adalah salah satu jenis rapat yang dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 memperoleh hasil 55,3%, pada siklus I pertemuan 2 memperoleh hasil 72,5% (hasil rata-rata pertemuan 1 dan 2 mencapai 63,9%) dan pada siklus II memperoleh hasil 83,7%.

B. Implikasi

Rapat gugus yang dapat meningkatkan kemampuan guru TK dalam pembelajaran yaitu dengan langkah-langkah: melakukan pembelajaran, mengelola interaksi kelas, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, dan kesan umum pembelajaran.

C. Keterbatasan

Penelitian ini terbatas hanya dua siklus, pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dan pada siklus II satu kali pertemuan.

D. Saran

a). Bagi Guru

1. Meningkatkan kompetensi guru melalui rapat gugus di gugus bunda Curup.
2. Banyak mempelajari, membaca, memahami peraturan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis tentang TK.
3. Menempuh program study S1 PAUD bagi yang belum S1.

b). Ketua gugus

1. Meningkatkan fungsi KKG sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.
2. Tingkatkan lagi pertemuan gugus dalam pertemuan bulanan.
3. Menyusun program KKG yang benar-benar dibutuhkan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____ 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.

As'adi Muhammad, 2010. *Panduan Praktis Simulasi Otak Anak*. Yogyakarta: Diva Press.

Daryanto. (2011). *Panduan Operasional Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Pedoman pengelolaan Gugus TK*. Jakarta.

Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar Tahun 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta.

_____ 2010. *Pedoman Pengembangan Silabus di Taman Kanak-kanak*. Jakarta.

_____ 2010. *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak*. Jakarta.

Hambali, 2014. *Melalui Bimbingan yang Terpusat dan Bergulir di Gugus PAUD Sebagai Cara Efektif dalam Peningkatan Kompetensi PTK PAUDNI*. [http:// penilikkapuashulu.blogspot.com/2014/02/melalui – bimbingan-terpusat-dan-bergulir.html](http://penilikkapuashulu.blogspot.com/2014/02/melalui-bimbingan-terpusat-dan-bergulir.html). Diakses 2 Maret 2014 : 21:10.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>. Diakses 10 April 2014 : 10:06.

<http://websitiku.blogspot.com/2012/06/skripsi.html>. Diakses 10 April 2014 : 11.00

<http://wahyu.rishamdi.blogspot.com>. Diakses 10 April 2014 : 12.00

<http://student.ac.id>. Diakses 26 Maret 2014 : 10.20

Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. *Buku Kerja Pengawas Sekolah*. Pusat pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan penjaminan mutu pendidikan. Jakarta.

Machfoedz, Mahmud. 2005. *Rapat dan Presentasi Lisan yang Efektif*. Yogyakarta: C.V. ANDI OFFSET

Mudjito, A K. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di TK*. Jakarta: DPNDJMPDDM DPTK dan SD

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional NO: 58 Tahun 2009. *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.

Putra. D. O, 2013. *Makalah tentang Rapat*. <http://obbydwikiputrasenja>. Diakses 27 Februari 2014.

Sujiono, Yuliani Nurani, 2005. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

_____ 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks.

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

TIM PKPGR-PAUD. 2008. *Panduan Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Wandi, 2007. *Pengertian Belajar Menurut Ahli*.
(Online).<http://www.whandi.net/2007/05/16/pengertian-belajar-menurut-ahli>. Diakses 12 April 2014. 20.00

Yufiarti, Chandrawati Titi, 2008. *Profesionalitas Guru PAUD*. Jakarta. Universitas Terbuka.

LAMPIRAN

**TABEL JADWAL PELAKSANAAN SIKLUS PENELITIAN
GUGUS BUNDA CURUP KABUPATEN REJANG LEBONG**

Kegiatan	Tempat Penelitian	Hari/Tanggal	Waktu
Siklus I Pertemuan 1 Pertemuan 2	TK Pertiwi	Rabu, 9 April 2014	08.00-10.30
	TK Pembina	Kamis, 10 April 2014	08.00-10.30
		Jum'at, 11 April 2014	08.00-10.00
	TK Bhayangkari	Sabtu, 12 April 2014	08.00-10.30
		Senin, 14 April 2014	08.00-10.30
	RA Rabbi Radhiyya	Selasa, 15 April 2014	08.00-10.30
		rabu, 16 April 2014	08.00-10.30
	RA Baitul Makmur	Senin, 21 April 2014	08.00-10.30
	TK Pertiwi	Selasa, 22 April 2014	08.00-10.00
	TK Pembina	Rabu, 23 April 2014	08.00-10.30
		kamis, 24 April 2014	08.00-10.30
	TK Bhayangkari	Jum'at, 25 April 2014	08.00-10.00
	RA Rabbi Radhiyya	sabtu, 26 April 2014	08.00-10.30
	RA Baitul Makmur	Senin, 28 April 2014	08.00-10.30
Siklus II	TK Pertiwi	Senin, 5 Mei 2014	08.00-10.30
	TK Pembina	Selasa, 6 Mei 2014	08.00-10.30
		Rabu, 7 Mei 2014	08.00-10.30
	TK Bhayangkari	Kamis, 8 Mei 2014	08.00-10.30
	RA Rabbi Radhiyya	Jum'at, 9 Mei 2014	08.00-10.00
		Sabtu, 10 Mei 2014	08.00-10.30
	RA Baitul Makmur	Senin, 12 Mei 2014	08.00-10.30

Curup, Juni 2014

**RATNAINI. L.
NPM: A11112127**

DATA GURU GUGUS BUNDA TAHUN AJARAN 2013-2014

NO	Nama	Asal Sekolah	Kelas
1	Rusydiah. M.Nur, S. Pd.	TK Pembina	B1
2	Leni Marlina, S. Pd.	TK Pembina	B8
3	Endang Tri.P,S. Pd.	TK Pembina	B2
4	Mardalena	TK Pembina	Gr. Agama
5	Nuzli Fitri	TK Pembina	B7
6	Syefni Hasnelly, S. Pd.	TK Bhayangkari	B1
7	Yessi Arimbi. P, A. Ma.	TK Bhayangkari	B4
8	Ratna Sari, A. Ma.	TK Bhayangkari	Gr. Agama
9	Hj. Eri Putri	TK Pertiwi	B1
10	Rosmala Dewi, S. Pd.	TK Pertiwi	B1
11	Oktarina, S. Pd.	TK Pertiwi	B2
12	Wartini, A. Ma.	TK Pertiwi	B2
13	Suparti, S. Pd.	TK Rabbi Radhiyya	B1
14	Desi Lina Sari, S. Pd.	TK Rabbi Radhiyya	B2
15	Een Triana, S. Pd. I	TK Rabbi Radhiyya	B3
16	Sri Wahyuni	TK Rabbi Radhiyya	B4
17	Murliyanti	TK Rabbi Radhiyya	B5
18	Hermawati, S. Ag.	RA Baitul Makmur	B2
19	Sarifah Aini, SE.	RA Baitul Makmur	B1
20	Nur Irfah, SH.	RA Baitul Makmur	B1

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN GURU TK

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	Melakukan pembelajaran					
	1) Melaksanakan tugas rutin kelas.					
	2) Memulai kegiatan pembelajaran					
	3) Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	4) Melaksanakan kegiatan dalam urutan yang logis dan sistematis.					
	5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal.					
	6) Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.					
	7) Menggunakan media belajar yang sesuai dengan indikator/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.					
	8) Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien.					
B	9) Mengakhiri kegiatan pembelajaran. Rata-rata butir 1 = A					
	Mengelola interaksi kelas					
	10) Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa.					
	11) Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	12) Melakukan komunikasi secara efektif					
	13) Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi.					
C	14) Menghargai keragaman siswa serta membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.					
	15) Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak Rata-rata butir 2 = B					
	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu Tematik					
	16) Menampilkan penguasaan Pembelajaran Tematik secara holistik					
	17) Terampil menggunakan metode dan media pembelajaran					
	18) Mahir dalam mengaitkan tema dengan kehidupan sehari-hari					

	19) Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengamatan langsung					
	20) Mengembangkan kemampuan anak dalam berbagai aspek yang terkait dengan tema					
	21) Menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari Rata-rata butir 3 = C					
D	Melaksanakan penilaian proses dan hasil Belajar 22) Melaksanakan penilaian pada awal dan selama proses pembelajaran.					
	23) Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran Rata-rata butir 4 = D					
E	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran 24) Penguasaan Substansi 25) Penampilan guru dalam pembelajaran 26) Keefektifan pembelajaran Rata-rata butir 5 = E					

Keterangan:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam pembelajaran: tidak satu deskriptor pun tampak,
2	satu deskriptor tampak,
3	dua deskriptor tampak,
4	tiga deskriptor tampak, atau
5	empat atau lima deskriptor tampak.

Nilai APKG = S

$$S = \frac{A + B + C + D + E}{5} = \dots$$

S = Rata-rata Butir

Kategori Penilaian:

4-5 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PTK

Nomor: 138/0114/DS/UPT DISDIK CURUP/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NASYIRWAN, S. Pd.**
NIP : 196410231984091001
Jabatan : KA. UPT DISDIK

Dengan ini Menerangkan Bahwa:

Nama : **RATNAINI. L.**
NPM : A11112127
Program Study : S1 Paud
Perguruan tinggi : UNIB

Benar-benar telah melaksanakan PTK pada Gugus Bunda Curup dengan judul penelitian tentang “Penerapan Teknik Rapat Gugus Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru TK dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Kelas. Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, April 2014

KA. UPT DISDIK

(NASYIRWAN, S. Pd.)
NIP 196410231984091001

**JADWAL PELAKSANAAN RAPAT GUGUS BUNDA CURUP
KABUPATEN REJANG LEBONG**

N0	Kegiatan	Tempat pelaksanaan Rapat	Hari/Tanggal	Waktu
1.	Rapat gugus	TK Pembina (TK Inti)	Senin, 7 April 2014	11.30 – 13.00
2.	Rapat gugus	TK Pembina (TK Inti)	Sabtu, 19 April 2014	11.30 – 13.00
3.	Rapat gugus	TK Pembina (TK Inti)	Sabtu, 3 Mei 2014	11.30 – 13.00
4.	Rapat gugus	TK Pembina (TK Inti)	Selasa, 13 Mei 2014	11.30 – 13.00

Curup, April 2014

**RATNAINI. L.
NPM: A11112127**









DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ratnaini.L. dilahirkan di Tb. Tinggi pada tanggal 17 Agustus 1963. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara, Pasangan Bapak Leman (Alm) dan ibu Bainah (Almh). Tahun 1976 menamatkan sekolah dasar di SD N Padang Ulak Tanding , tahun 1979 menyelesaikan pendidikan di SMP Pelita Padang Ulak Tanding, dan pada tahun 1983 penulis menamatkan pendidikan di SPG S Lubuk Linggau. Pada tahun 1984 penulis mengikuti kres program di Jambi. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan D2 Paud UNIB pada tahun 2005, dan pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan S1 Paud UNIB. Istri dari M. Saro'i.M.(Alm) ini dikaruniai 2 orang putra, dan 1 orang putri (Rasi, Melian, Trioka) dan dari M. Nasir dikaruniai 1 orang putra (M.Ananta). Pengalaman mengajar tahun 1984-1995 di TK Handayani Kepahiang, tahun 1986-1995 sebagai Kepala Sekolah TK Handayani Kepahiang, Tahun 1995-2007 sebagai Kepala Sekolah di TK Pembina Curup, tahun 2007 sampai sekarang penulis menjabat sebagai Pengawas TK Curup Kabupaten Rejang Lebong.